

RINGKASAN

Asuhan Gizi Pada Pasien dengan diagnosa Pneumonia *DD* Tuberculosis di ruang dahlia
4 Dr. Soeradji Tirtonegoro, Klaten, Siti Nur Afilah, NIM G42221012, Tahun 2025, 68 hlm,
Proram Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Ratih Putri Damayati,
S.Gz., M.Si (Dosen Pembimbing).

Pneumonia adalah infeksi akut yang mempengaruhi jaringan paru-paru (alveoli) dan ditandai dengan gejala seperti demam, napas cepat, tarikan pada dinding dada, batuk berdahak, sakit kepala, dan kehilangan nafsu makan (Dewi & Nesi, 2022). Penyebab utama pneumonia yang paling sering adalah bakteri *Streptococcus pneumoniae* dan paling banyak menyerang anak-anak. Menurut WHO, pada tahun 2019, sebanyak 740.180 anak di bawah usia 5 tahun meninggal akibat pneumonia, yang mencakup 14% dari semua kematian pada kelompok usia tersebut. Negara-negara berkembang, khususnya di Asia Selatan dan Afrika sub-Sahara, mengalami banyak kasus pneumonia. Pada tahun 2017, lebih dari 808.000 anak di bawah usia 5 tahun meninggal karena pneumonia. (WHO, 2022).

Pasien An. M berusia 4 tahun 11 bulan 26 hari dengan jenis kelamin perempuan. Pasien masuk RS dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada tanggal 07 November 2025 dengan keluhan demam sudah 5 hari, mual, muntah 5-8x setiap malam, batuk berdahak setiap batuk terasa sakit. An. M di diagnosis oleh dokter Peneumonia dd Pulmonary Tuberculosis. Skrining gizi dilakukan menggunakan STRONGkids dan diperoleh hasil yaitu 3 yang artinya pasien resiko sedang. Hasil pengukuran BB/TB yaitu -2,4 yang dikategorikan gizi kurang. Berdasarkan hasil laboratorium didapatkan hasil Hemoglobin 10,0, lekosit 4,9, hematokrit 32,1, MCV 77,5, MCH 24,2, MCHC 31,2, basophil 0,0, Eusinofil 0,0, Neutrofil 58,5, lymfosit 33,5, natrium 131,5. Data fisik klinis yaitu kesadaran compos mentis, tekanan darah 90/65, nadi 102x/menit, respiratory 24x/menit, suhu 36,4 dan SpO2 90%. Asupan makan berdasarkan SQ-FFQ yaitu energi 24%, protein 27%, lemak 18% dan karbohidrat 20%.